

**STRATEGI DAKWAH ORANG TUA TERHADAP KELUARGA
DI DESA KURIPAN KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam (S. Sos)**

Oleh

ARI SAPUTRA

NIM: 612016094

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Hal: Pengantar Skripsi

Palembang,

2020

Kepada Yth,

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

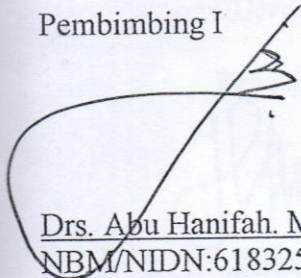
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"STRATEGI DAKWAH ORANG TUA TERHADAP KELUARGA DI DESA KURIPAN KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OKI"**. Ditulis oleh saudara **Ari saputra** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

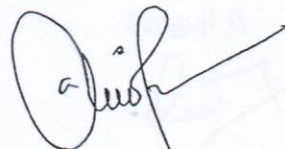
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN:618325/0210046901

Pembimbing II



Dr. Ani Aryati, M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

PENGESAHAN SKRIPSI
STRATEGI DAKWAH ORANG TUA TERHADAP KELUARGA
DI DESA KURIPAN KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Yang ditulis oleh saudara ARI SAPUTRA, NIM. 612016094
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 31 agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (s.sos)

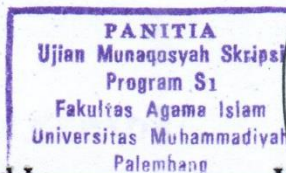
Palembang, 31 agustus 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia penguji skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801



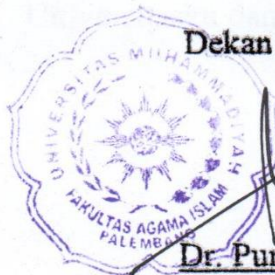
Penguji I

Dr. Drs. Hoirul Anri, M.E.Sy
NBM/NIDN: 1098812/0212056605

Penguji II

Rina Dwi Wulandari, S.E. M.Si
NBM/NIDN: 1152552/0211048702

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.
NBM/NIDN: 731454/0215126902

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ari saputra

Nim : 612016094

Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plegeasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan timbul belakangan.

Palembang 20 september



Ari saputra

Nim:612016094

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Qs. At-Tahrim:6)

“Menjadi manusia yang senantiasa berakhlak dan mengajak keluarga ke jalan yang benar”

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ Agama, Bangsa dan Negara
- ❖ Ayahanda Minhar, Ibunda Batina dan Kakak dan Adik perempuan ku
Yesi Safitri dan Hardianti
- ❖ Keluarga, sahabat, pembimbing serta semua pihak yang telah membantu dan selalu menemani dalam menyelesaikan penelitian ini
- ❖ Universitasku dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir jaman. Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Teriring ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Dr Abid Djadzuli, S.E., M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Achmad Tasmi S.Sos.I M.Pd.I Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Dr. Ani Aryati, M.Pd.I. Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
5. Dr. Abu Hanifah. M,Hum Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dengan motivasi yang tinggi.
6. Kepada ibunda serta adikku tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materil.
7. Sahabat. Habibatii susila herianti.
8. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan

maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

9. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2016 yang selalu bekerja sama, saling memberikan membantu sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam Skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-nya. Akhirnya penulis berharap kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai sumbangan pemikiran guna peningkatan kualitas pendidikan di negeri tercinta ini.

Demikianlah atas segala kekhilafan dan kekurangan saya mohon maaf, kepada Allah saya mohon ampun.

Nasru min Allah wa fathun qorib,

Palembang, 31 Agustus 2020

Penulis



Ari Saputra

NIM: 612016094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	15
G. Metode Penelitian.....	18
H. Teknik Pengumpulan Data	20
I. Teknik Analisis Data	22
J. Sistematika Pembahasan	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah	25
1. Strategi	25
a. Pengertian Strategi	25
b. Tahapan-tahapan Strategi	27
2. Dakwah.....	28
a. Penertian Dakwah	28
b. Unsur-unsur Dakwah.....	32
c. Materi Dakwah.....	33
d. Media Dakwah	35
3. Metode Dakwah	35
4. Orang Tua.....	37
5. Keluarga	37
6. Strategi Dakwah.....	39

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Oki	42
A. Sejarah Singkat Desa Kuripan.....	42
B. Letak Geografi.....	43
C. Visi dan Misi	44
D. Jumlah Penduduk	45

BAB IV ANALISIS STRATEGI DAKWAH ORANG TUA TERHADAP KELUARGA

A. Strategi Orang Tua Menggunakan Dakwah	50
--	----

B. Perlunya Strategi Dakwah di Dalam Mendakwahi Keluarga	56
C. Pola Hidup Keluarga	57
D. Pengaruh Dakwah Orang Tua Terhadap Keluarga	59
E. Hasil Dakwah Terhadap Orang Tua	62
1. Hasil Dakwah Terhadap Keluarga	62
2. Hasil Dakwah Terhadap Orang Tua	63
3. Hasil Dakwah Terhadap Aqidah Keluarga.....	64
4. Hasil Dakwah Terhadap Amalan-Amalan	65
5. Hasil Dakwah di Bidang Karakter	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Status Kehidupan.....	45
Tabel 3 Kelompok Anak-Anak dan Remaja	46
Tabel 4 Jenis Perekonomian.....	46
Tabel 5 Menurut Rumah	47
Tabel 6 Sarana Pendidikan.....	47
Tabel 7 Sarana Ibadah	47
Tabel 8 Berdasarkan Mata Pencarian	48

ABSTRAK

Ari Saputra, NIM: 612016094, Skripsi 2020, Judul: Strategi Dakwah Terhadap keluarga Di Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Permasalahan dalam skripsi ini: bagaimana strategi dakwah orang tua terhadap keluarga, bagaimana strategi orang tua menggunakan dakwah terhadap keluarga Di Desa Kuripan KecamatanTeluk Gelam Kabupaten OKI ?, bagaimana pengaruh dakwah orang tua terhadap keluarga Di Desa Kuripan KecamatanTeluk Gelam Kabupaten OKI ?, bagaimana hasil dakwah orang tua terhadap keluarga Di Desa Kuripan KecamatanTeluk Gelam Kabupaten OKI?

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 20 orang tua, adapun teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Setiap teknik pengumpulan data akan digunakan menjadi bahan kajian penelitian, terutama teknik wawancara yang akan diolah secara deskriptif, selanjutnya dijabarkan sebagai bentuk dari hasil wawancara. Hasil penelitian, penerapan strategi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena faktor penghambatnya tergolong masih tinggi, yaitu beberapa orang tua yang terhambat oleh pendidikan yang belum memadai dan faktor pendukungnya cukup baik sebagian orang tua telah menempuh pendidikan yang cukup tinggi serta tingkat kesadaran orang tua dalam berdakwah di keluarga mereka cukup kuat dan dampak dari dakwah orang tua sangat terlihat di keluarganya serta memberikan hasil yang baik didalam kehidupan keluarga.

Kata Kunci: Strategi, Dakwah, Orang tua, keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan atau usaha memanggil orang muslim maupun non-muslim dengan cara bijaksana kepada Islam sebagai jalan yang benar, melalui penyampaian ajaran Islam untuk dipraktekkan dalam kehidupan nyata agar bisa hidup damai di dunia dan bahagia di akhirat. Dakwah secara etimologis (lughatan) berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan*. Kata *da'a* mengandung arti: menyeru, memanggil, dan mengajak. “Dakwah” Artinya seruan, panggilan, dan ajakan.¹ Dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam karena pada dasarnya dakwah harus dilakukan bagi setiap orang Islam dan beriman kepada Allah karena dakwah tidaklah berdasarkan jabatan kekuasaan, selagi kita mampu untuk mengajak dalam kebaikan maka itu dinamakan dakwah karena telah mengingatkan orang untuk berbuat baik dan meninggalkan yang buruk. Allah SWT menciptakan manusia hanya untuk beribadah kepada-Nya dan salah satu bentuk beribadah kepada Allah ialah kita mengajak orang untuk berbuat baik dalam hal ini yang pertama kali untuk melakukan dan mengajak orang untuk berbuat baik, adalah orang tua, karena orang tua merupakan orang yang pertama kali menjadi sorotan bagi keluarganya.

¹Hidayat Nurwahid, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media Grub, 2007) hal.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُتُوبًا أَنفُسُكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Qs. Attahrim:6)²

Inilah landasan yang mengharuskan orang tua untuk berdakwah terhadap keluarganya sendiri. Sebagaimana kita ketahui bahwa keluarga merupakan amanah dari Allah SWT kepada orang tua. Sebagai amanah orang tua bukanlah pemilik melainkan di bebaskan tanggung jawab dan tugasnya untuk memelihara dan merawat keluarga dan memberikan pengajaran nilai-nilai agama Islam di dalam keluarga. Dalam hal ini objek yang harus di dakwahi orang tua adalah anak-anak mereka, anak dalam Islam telah membawa fitrah kejadiannya (potensi untuk beribadah kepada Allah SWT). pengembangan dan tingkah laku seorang anak sangatlah di pengaruhi oleh peranan orang tuanya dalam mendidik anak-anak dan menanamkan nilai-nilai agama terhadap mereka, peranan orang tua sekaligus penanggung jawab perilaku anak-anak dalam keluarga sangat menentukan perilaku anak kedepannya.

Dakwah terhadap keluarga hendaknya dilakukan dari hal yang paling penting, hendaknya dakwah orang tua terhadap keluarga dan anak adalah

² Al-Quran hafalan dan terjemahan, (Jakarta: Almahira, 2005), hlm 560

dakwah menanamkan nilai-nilai tauhid karena ini dakwah yang dilakukan oleh para nabi dan sahabat. Dalam mendakwahi keluarga mereka.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُمْ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ

Artinya:

“Dan ingatlah ketika Luqman berkata pada anak-anaknya, ketika dia memberikan pelajaran kepada anak-anaknya wahai anakku janganlah engkau mempersekutukan Allah sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang nyata (Qs. Luqman: 13).³

Dalam firman diatas di jelas bahwa Luqman Al Hakim menjadi pendakwah dalam keluarganya dan dalam konteksnya yang menjadi sasaran dakwahnya adalah anaknya, kita lihat bagaimana tegasnya Luqman Al Hakim mendakwahi anaknya dan mengingatkan kepadanya untuk tidak menyekutukan Allah. Maka ini menjadi contoh bagi orang tua untuk tetap mengajak dan mendakwahi anak-anak mereka agar tidak menjadi manusia yang jahat dan zalim terutama zalim kepada Allah dengan perkara syirik dan zalim kepada manusia dengan akhlak yang buruk.

Maka dalam hal ini wajib bagi orang tua untuk mengingatkan anak-anak mereka agar menjadi anak-anak yang senantiasa taat kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

²Al-Quran hafalan dan terjemahan, (Jakarta:Almahira, 2005), hlm 412

Hal ini juga sejalan dengan tujuan Rasul di utus untuk menyempurnakan akhlak manusia.⁴

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Dan tidaklah aku diutus di muka bumi ini melainkan untuk menyempurnakan akhlak manusia”.

Untuk menanamkan nilai-nilai tersebut maka orang tua di tuntut untuk melakukan berbagai upaya agar kelak ketika menjadi dewasa akan menjadi sejalan dengan fitrah yang di miliki manusia untuk tidak menyekutukan Allah dan tetap pada fitrah. Dengan fitrah yang dimilikinya salah satu upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam mengembangkan fitrahnya adalah mendidiknya dan menjadi contoh sejak anak masih kecil. Maka sebagai orang tua yang memegang penting kendali anak hendaknya menjadi contoh yang baik untuk anak dan keluarga sebagaimana yang di lakukan oleh Luqman Al Hakim dalam kisahnya menjadi contoh untuk anak-anaknya. Begitupun yang dilakukan Nabi Muhammad SAW yang menjadi contoh oleh anak-anak Rasul. Yang kita kenal anaknya adalah Fatimah yang menjadi ahli hadist dan kuat dalam bidang agamanya dan baik akhlaknya dan tidak menyekutukan Allah.

Pada zaman sekarang ini banyak di antara orang tua lupa mendakwahi anak-anak mereka dan menjadi contoh bagi anak-anak mereka. Kadang orang tua hanya memikirkan nafkah jasmani saja terhadap keluarga khususnya anak

⁴ (HR. Al-Bayhaqi dalam *al-Sunan al-Kubrâ'* (no. 20782), al-Bazzar dalam *Musnad*-nya (no. 8949) Imam Bukhari dalam *Al Adaab Al Mufraad* hal 42, Ahmad 2/381, Al Hakim 2/613, Ibnu Saad dalam *Thabaqaatul Kubra* (1/192), Al Qudhaa'iy dalam *Musnad Asysyihaab* No.1165)

sehingga tidak jarang kita lihat dan kita jumpai di masyarakat banyak anak-anak yang tidak mengetahui tentang tatakrama dan tidak berakhlak bahkan yang lebih parahnya mereka tidak mengerjakan ibadah dan jauh dari Allah SWT serta melakukan kekerasan dan merusak diri mereka sendiri

Saat ini kita sering menjumpai perilaku anak yang tidak baik terhadap orang tua dan agamanya sendiri oleh karenanya sebagai orang tua harus bisa mendidik anaknya ilmu agama dan akhlak sebagaimana yang dilakukan oleh orang tua yang berada di Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam hal mendidik anak dan berdakwahi kepada keluarga mereka, dengan metode yang dilakukan untuk mengajak berbuat baik dan menjadi anak yang soleh dan solehah walaupun tidak 100% namun di antaranya banyak orang tua yang berhasil mendidik anaknya menjadi anak yang baik

Berdasarkan pengamatan peneliti, keadaan orang tua di Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir, sibuk mengurus pekerjaan, bercocok tanam padi di sawah serta merawat kebun ataupun berdagang, diantara kesibukan orang tua tersebut mereka tidak terlalu memperhatikan perkembangan anak-anaknya, namun ada juga sebagian para orang tua meskipun sibuk bertani mereka tetap memperhatikan anak-anak supaya menjadi anak yang baik, bahkan sebagian orang tua ada yang menitipkan anak-anaknya ke tetangga guna mengawasi anak selama mereka ke sawah.

Melalui penelitian ini peneliti ingin memberi masukan kepada orang tua di Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir agar lebih menjaga keluarganya dan menjadi contoh yang baik bagi keluarganya agar orang tua tetap fokus mengajari dan mengawasi anak-anak mereka dan menyekolahkan mereka di tempat sekolah agama, sehingga anak tersebut memiliki keilmuan masalah agama dan akhlak mereka.

Berdasarkan keadaan di lapangan bahwa peran orang tua untuk berdakwah di keluarga dapat mempengaruhi perilaku anak mereka hanya orang tua yang bisa memberikan contoh kepada keluarganya sehingga nantinya keluarga bisa menjadi pribadi yang baik dan taat kepada agama.

Dari latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul: “***STRATEGI DAKWAH ORANG TUA TERHADAP KELUARGA DI DESA KURIPAN KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR*** Penelitian ini mencakup banyak masalah yang dapat diteliti seperti masalah cara orang tua berdakwah di keluarga, bagaimana kesadaran orang tua dalam mendakwahi keluarga, dan apa saja yang menjadi hambatan bagi orang tua dalam mendakwahi keluarganya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi orang tua menggunakan dakwah terhadap keluarga?
2. Bagaimana pengaruh dakwah orang tua terhadap keluarga?
3. Bagaimana hasil dakwah orang tua terhadap keluarga?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta memfokuskan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah hanya pada teknik dakwah orang tua terhadap keluarga di Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian yang di lakukan akan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi apa yang di gunakan orang tua dalam mendakwahi keluarga di Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir
- b. Untuk mengetahui dampak dari dakwah yang di berikan orang tua terhadap keluarga di masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir
- c. Untuk mengetahui hasil dari dakwah orang tua ke keluarga di dalam ruang linkup sosial dan agama.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Sebagai bahan masukan bagi orang tua masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

- b. Sebagai bahan rujukan atau acuan dasar bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan teknik dakwah orang tua di masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir
- c. Sebagai masukan bagi peneliti dan meningkatkan guna mengetahui problematika yang di hadapi oleh orang tua dalam mendakwahi keluarganya.

E. Tinjauan pustaka

Untuk menghindari plagiarism peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa skripsi mahasiswa fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi, khususnya jurusan komunikasi dan penyiaran Islam yang hampir sama dengan judul yang peneliti bahas. Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan belum ada peneliti secara khusus yang mengkaji tentang strategi dakwah orang tua terhadap keluarga, tetapi penulis menemukan beberapa peneliti yang hampir serupa di antaranya

Darosy Endah Hyoscyamina, *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*. Keluarga merupakan faktor yang penting dalam pembentukan kepribadian anak. Anak dapat diibaratkan seperti selembar kertas putih kosong yang harus di isi, dalam hal ini peran orang tualah yang sangat dominan. Orang tua harus mendidik anak semenjak dini agar mereka dapat berperilaku sesuai dengan yang diharapkan. Komunikasi dua arah yang efektif sangat diperlukan untuk membentuk hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak. Orang tua harus berusaha mendengar dan memahami

kemauan anak, dan orang tua harus mampu mengarahkan dan membimbing anak, karena perilaku, tindakan dan sikap anak berawal dari keluarga.⁵

Lisa Megawati. Dan kawan-kawan, *Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan*. Peranan orang tua dalam pendidikan anak belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun peranan orang tua dalam pendidikan agama anak pada keluarga nelayan belum terlaksana dengan baik karena anak menjalankan sholat, mengaji dan TPA. Orang tua sering membiarkan anak bertingkah laku cenderung kurang sopan, baik di rumah maupun di luar rumah dan membiarkan anak yang belum berkata jujur dan memiliki sifat cenderung kurang sabar.⁶

Syafi'ah Sukaimi, *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam*. Peran kedua orang tua terutama dan termasuk keluarga sebagai pembina sekaligus pendidik utama dan pertama dalam suatu kehidupan keluarga, sangat besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan perilaku kehidupan jiwa dan kepribadian anak dan keluarga. Oleh karena itu, baik buruknya akhlak, perangai, perilaku atau pribadi sang-anak dan keluarga, banyak ditentukan oleh sistem pola pembinaan, latihan dan pendidikan yang diberikan oleh sang-orang tua terutama dan lingkungan keluarga, di mana anak (keluarga) yang sudah

⁵Darosy Endah Hyoscyamina, *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*. Jurnal Psikologi Undip Vol. 10, No.2, Oktober 2011.

⁶Lisa Megawati. dkk, *Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan*. Jurnal Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014.

mendapatkan pengenalan, pengalaman dan pendidikan, terutama pendidikan moral spiritual misalnya yang kuat dari keluarganya, akan dapat mempertahankan eksistensi kepribadian (potensinya) dari pengaruh-pengaruh sosial dan lingkungan yang kurang bersahabat. Yang terpenting dalam hal ini bahwa setiap kedua orang tua dan bahkan setiap anggota keluarga semestinya mempunyai keyakinan yang mendalam bahwa dalam membina, melatih dan mendidik anak-anak dan keluarga sebagai upaya maksimal agar bagaimana sang-anak dan anggota keluarga menjadi generasi yang shaleh dan shalehah masa depan, adalah merupakan suatu amanah, tugas dan kewajiban mulia menurut ajaran agama Islam.⁷

Agus Sumardiono, *Metode Orang Tua Dalam Membangun Keberagamaan Anak (Studi Pada Keluarga Waluyo)*. Dengan pengawasan yang ketat terhadap pertumbuhan jasmani-rohani dan perkembangan nalar anak-anak. Untuk yang disebut pertama, dilakukan dengan cara-cara seperti pemenuhan hak-hak anak seperti kebutuhan pangan, kebutuhan psikologis dan perlindungan rasa aman. Pembangunan sikap dan perilaku agama anak-anak dilakukan melalui kesadaran orang tua bahwa agama merupakan jalan keselamatan untuk keluarga. Untuk mewujudkannya, bekal agama yang telah

⁷Syafi'ah Sukaimi, *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam*. Jurnal Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, arwah Vol. XII No. 1 Juni Th. 2013.

ditanamkan harus selalu diaplikasikan dengan baik dalam keluarga terlebih dalam mendidik anak.⁸

Futicha Turisqoh, *Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*.

1. Metode Uswah (teladan)

Teladan adalah sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Manusia teladan yang harus dicontohkan diteladani adalah Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya :
“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu.....”⁹

Rasulullah adalah orang pertama yang menjadi panutan bagi umat Islam untuk diteladani akhlak beliau. Ini menggambarkan bahwa dalam suatu keluarga yang dijadikan panutan bagi anaknya adalah orang tua.

2. Metode Ta’widiyah (pembiasaan)

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah “biasa”. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, “biasa” artinya lazim atau umum, seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam

⁸ Agus Sumardiono, *Metode Orang Tua Dalam Membangun Keberagamaan Anak (Studi Pada Keluarga Waluyo)*. Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

⁹ Al-Quran hafalan dan terjemahan, (Jakarta: Almahira, 2005), hlm 420

kehidupan sehari-hari. Muhammad Mursyi dalam bukunya “Seni Mendidik Anak”, menyampaikan nasihat Imam Al-Ghazali : “Seorang anak adalah amanah (titipan) bagi orang tuanya, hatinya sangat bersih bagaikan mutiara, jika dibiasakan dan diajarkan sesuatu kebaikan, maka ia akan tumbuh dewasa dengan tetap melakukan kebaikan tersebut, sehingga ia mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.” Dalam ilmu jiwa perkembangan, dikenal teori konvergensi, di mana pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya, dengan mengembangkan potensi dasar yang ada padanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan, untuk mengembangkan potensi dasar tersebut, adalah melalui kebiasaan yang baik. Oleh karena itu, kebiasaan yang baik dapat menempa pribadi yang berakhlak mulia.

Aplikasi metode pembiasaan tersebut, diantaranya adalah terbiasa dalam keadaan berwudhu’, terbiasa tidur tidak terlalu malam dan bangun tidak kesiangan, terbiasa membaca Al-Qur’an dan Asma-ul husna shalat berjamaah di masjid/musholah, terbiasa berpuasa sekali sebulan, terbiasa makan dengan tangan kanan dan lain-lain. Pembiasaan yang baik adalah metode yang ampuh untuk meningkatkan akhlak anak.

3. Metode Mau’izhah (nasehat)

Kata mau’izhah berasal dari kata wa’zhu, yang berarti nasehat yang terpuji, memotivasi untuk melaksanakannya dengan perkataan yang

lembut.¹⁰ Hendaknya orang tua senantiasa menasehati dengan cara yang baik dan bisa di mengerti oleh keluarga, karena nasehat ini harus senantiasa di berikan guna mengingatkan dan menegor jika mereka melakukan kesalahan.

¹⁰Skripsi : Futicha Turisqoh, *Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Cirebon

Dari beberapa literatur yang telah diuraikan diatas, maka dapat digambarkan dalam tabel beberapa hal berikut guna mengidentifikasi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

No	Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak.</i>	Darosy Endah Hyoscyamina	Sama-sama membahas tentang keluarga	Penelitian ini lebih fokus terhadap karakter anak.
2	<i>Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan</i>	Lisa Megawati. Dkk.	Sama-sama membahas peran orang tua dalam keluarga.	Penelitian ini lebih fokus terhadap pendidikan anak.
	<i>Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam.</i>	Syafi'ah Sukaimi	Sama-sama membahas tentang memahami keluarga pada agama Islam.	Penelitian ini lebih fokus terhadap psikologi Perkembangan anak.
4	<i>Metode Orang Tua Dalam Membangun Keberagamaan Anak (Studi Pada Keluarga Waluyo).</i>	Agus Sumardiono	Sama-sama membahas metode orang tua dalam membangun keberagaman anak.	Penelitian ini lebih fokus terhadap metode orang tua.
5	<i>Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam.</i>	Futicha Turisqoh	Sama-sama membahas tentang akhlak keluarga.	Penelitian ini lebih fokus terhadap dalam pendidikan akhlak.

F. Kerangka Teori

1. Strategi

Ditinjau dari segi *etimologi*, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang diambil dari kata *strator* yang berarti militer.¹¹ Kata strategi dalam kamus bahasa Inggris adalah *strategy* yang berarti siasat.¹² Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia disebut bahwa istilah strategi adalah seni atau ilmu yang menggunakan sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu. Pada awalnya strategi itu dihubungkan dengan operasi militer dalam skala besar-besaran. Maka strategi dapat diartikan sebagai ilmu tentang perencanaan dan pengarahan operasi militer besar-besaran. Di samping itu dapat pula berarti kemampuan yang terampil dalam menangani dan merencanakan sesuatu.¹³

2. Dakwah

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a yad'u -da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawir, menyebutkan bahwa dakwah artinya memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat di jumpai dalam ayat-ayat al-Quran antara lain:

Firman Allah SWT:

¹¹ Stiawan Haruournomo dan Zulkifli Mansyah, *manajemen strategi: sebuah konsep pengantar*, (Jakarta : LPPEE UI. 1999). Hlm 8

¹² Kamiso, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, (Surabaya : PT. Karta Agung), hlm 297

¹³ Dpatermen pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 964

قَالَ رَبِّ أَلَسِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ

أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٣٣﴾

Artinya:

"Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku Termasuk orang-orang yang bodoh." (Qs. Yusuf : 33)¹⁴

ثُمَّ قِيلَ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا عَذَابَ الْخُلْدِ هَلْ تُجْزَوْنَ إِلَّا بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya:

"kemudian dikatakan kepada orang-orang yang zalim (musyrik) itu: "Rasakanlah olehmu siksaan yang kekal; kamu tidak diberi Balasan melainkan dengan apa yang telah kamu kerjakan."(Qs. Yunus:52)¹⁵

Sedangkan secara terminologi, dakwah merupakan suatu proses untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaatinya apa yang telah diberikan oleh rasul serta mengajak agama menyembah kepada Allah seakan akan melihatnya. Adapun menurut hemat penulis, dakwah adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran agama Islam dan menjalankannya dalam kehidupan dengan baik secara individu dan bermasyarakat untuk mencapai

¹⁴ Al-Quran hafalan dan terjemahan,(Jakarta:Almahira, 2005), hlm 239

¹⁵ Al-Quran hafalan dan terjemahan,(Jakarta:Almahira, 2005), hlm 214

kebahagiaan didunia maupun di akhirat ¹⁶. Pemahaman defenisi dakwah sebagaimana di sebutkan di atas meskipun terdapat perbedaan prinsipil kalimat, namun sebenarnya tidaklah terdapat perbedaan. Dari berbagai perumusan diatas kiranya dapat di simpulkan:

- a. Dakwah itu adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar
- b. Usaha dakwah tersebut merupakan ajakan kepada Allah
- c. Usaha tersebut di maksudkan untuk mencapai dakwah tersebut.

3. Orang tua

Orang tua adalah pengertian umum dari seseorang yang melahirkan kita, orang tua biologis. Namun orang tua tidak juga dalam pengertian yang melahirkan, orang tua juga bisa terdefenisi terhadap orang tua yang memberi arti kehidupan bagi kita. Orang tua yang telah mengasihi kita sedari kecil bahkan walaupun yang bukan melahirkan kita keduniapun mereka yang memberikan kasih sayang kepada kita dalam kehidupan kadang terjadi yang tidak sesuai kita harapkan misal sepasang suami istri yang tidak bisa melahirkan anak. Namun dia mengadopsi anak dan ada yang bisa melahirkan. Inilah makna luas dari orang tua.¹⁷

¹⁶ Amin munir samsul ilmu *dakwah*, (Jakarta: Amzah 2009), hlm 67

¹⁷ https://www.kompasiana.com/ilham_durtigs/550b1cea813311ef17b1e2f9/pengertian-arti-dari-makna-orang-tua 05-05 10:15

4. Keluarga

Pengertian keluarga menurut Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 ayat 6 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan, Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dengan anak (duda) atau ibu dengan anaknya (janda) Pengertian keluarga menurut Gillis adalah sebagaimana sebuah kesatuan yang kompleks dengan atribut yang dimiliki tetapi terdiri dari beberapa komponen yang masing-masing mempunyai sebagaimana individu.¹⁸

G. Metode Penelitian

1. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁹ Berdasarkan pengertian populasi di atas, populasi berarti seluruh subjek yang terdapat di dalam suatu penelitian, penelitian ini dilakukan dengan populasi yang terdiri.

- 1) Populasi wilayah yaitu wilayah Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

¹⁸https://www.kompasiana.com/ilham_durtigs/550b1cea813311ef17b1e2f9/pengertian-arti-dari-makna-orang-tua di akses pada tanggal 17-5 2019 pukul 11:00

¹⁹ Suharsimi arikuonto, *prosedur suatu penelitisuatu pendekatan peraktik* ,cet.ke-14(jakarta: rineka cipta,2013) hlm, 173

- 2) Populasi manusia yaitu seluruh orang tua yang ada di Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jumlah Kartu Keluarga 433 Kartu Keluarga

d. Sampel

Dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan dan hasilnya dapat dapat mewakili semua populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁰ Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengumpulkan sampel dari populasi itu. Sampel yang diambil dari sekian banyak orang tua dan keluarga di daerah ini hanya 20 sampel.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, (*field research*). *Field research*, yaitu penelitian yang di lakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan komperhenstif dan menyeluruh.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. (cet ix, Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.81

pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²¹ Sumber data ini diperoleh dari masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data tangan kedua yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.²² Sumber data yang kedua ini diperoleh dari Kepala Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

H. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengetahui dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi.²³ Dalam arti yang luas, observasi mencakup pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung, misalnya melalui kuesioner dan tes. Observasi yang peneliti lakukan dengan melihat perkembangan keluarga dan msyarakat dalam perilaku sosial dan agamanya.
- b. Wawancara, wawancara adalah alat mutlak untuk mengetahui informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan lisan untuk di jawab dengan lisan juga.²⁴

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal 91

²² *Ibid.*, hal. 92

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, hlm 224

²⁴ Margono, *metode penelitian pendidikan*,(jakarta 2000),hlm 128

Biasanya wawancara dalam penelitian kualitatif berlangsung dari alur umum ke khusus. Wawancara tahap pertama biasanya hanya bertujuan untuk memberikan deskripsi dari orientasi awal peneliti perihal masalah dan subjek yang dikaji. Tema-tema yang muncul pada tahap ini kemudian diperdalam, dan dikonfirmasi pada wawancara berikutnya, demikian seterusnya hingga mencapai kelengkapan informasi dalam pembahasan yang diinginkan oleh peneliti.

Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Materi wawancara yang baik terdiri dari: pembukaan, isi, dan penutup.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara diantaranya dengan orang-orang yang terlibat dalam, wawancara penduduk. Selanjutnya, adalah melihat grafik penonton yang ada dalam masyarakat tersebut telah di wawancara data yang akurat sesuai kondisi yang terjadi pada saat ini.

c. Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi, kuesioner, dan wawancara. Tujuan penelusuran dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dalam hal ini diantaranya foto wawancara dengan pihak narasumber yang dibutuhkan demi kelengkapan data, dan gambaran aktivitas.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah berada di lapangan. Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

Menurut Miles dan Huberman pada buku Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar “metodelogi penelitian sosial” mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur di antaranya adalah:²⁵

a. Reduksi Data

Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti akan mudah dalam melakukan pengumpulan data, lalu kemudian melanjutkan ketahap berikutnya

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data.

Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan

²⁵ Husen Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial (Jakarta : PT Bumi aksara, 2009)*, hlm.85-87

akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat lebih dahulu, dan masalah tersebut dapat berkembang dan diamati setelah penelitian saat berada di lapangan.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini disusun sebuah sistematika pembahasan dalam lima bab, agar dengan mudah memperoleh gambaran secara global dan jelas, maka secara umum di tulis sebagai berikut.

BAB I: Memperoleh bab pendahuluan dari skripsi ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II: dari skripsi ini merupakan kajian pustaka yang datanya akan membahas tentang pengertian teknik, dakwah, orang tua, keluarga, dan pengkajian Islam.

BAB III: Dalam bab ini peneliti menjelaskan bagai mana letak georafis Desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir , dan bagaimana keadaan masyarakatnya

BAB IV: Dalam bab ini bagaimana analisis data berdasarkan data yang ada berupa jalan keluar masalah yang ada pada rumusan masalah, menjelaskan juga faktor pendukung dan penghambat dakwah serta solusinya.

BAB V: Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran hafalan dan terjemahan. 2005. Jakarta:Almahira.
- Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*. 2008. Jakarta: PT Granfindo Persada.
- Arikuonto,Suharsimi. 2013. *Prosedur Suatu Penelitiansuatu Pendekatan Peraktik* cet.ke-14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Mohammad Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta Perpustakaan Nasional.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depatemen pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.
- Endarmoko, Eko. 2006.*Tsaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Granmedia Pustaka Utama.
- Fret R. Dafit. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prenhallindo.
- Haruournomo, Stiawan dan Zulkifli Mansyah, 1999. *manajemen strategi: sebuah konsep pengantar*. Jakarta : LPPEE UI.
- Hyoscyamina, Darosy Endah. Oktober 2011. *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*.Jurnal Psikologi Undip Vol. 10, No.2.
- Kamiso, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Surabaya : PT. Karta Agung.
- Kamus, *Al munjid fil lugo*,Beurut: Darul Masyrik.
- Kamus, *Lengkap Inggris – Indonesia*.
- Karim,Adi Warman A. 2007. *Bnk Islam: Analisi Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalid, Syekh Abdurrohman Abdul. 1996. *Metode dan Strategi Dakwah Islam*. Cet Ke-1. Jakarta, Pustaka Al-Kautsar.
- Lestari, Sri. 2016. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dala Keluarga* . katalog dalam terbitan (KDT) Cet ke- 4.
- M munir, *Metode dakwah*.
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta.
- Megawati, Lisa Dkk. 2014.*Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan*. Jurnal Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*.

- Munir, Samsul Amin. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta:Amzah
- Muston, Zulkifl.2002. *Ilmu Dakwah, Jilid 1*. Makasar : Yayasan Fatya.
- Nana Rukmana. 2002. *Masjid Dan Dakwah*. Jakarta : Al-Mawardi Prima.
- Onong Uchana Efendi, *Teori Dan Praktek Komunikasi*. Cet, Ke-6 . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saad bin Walid Bin Wahi Al-qadhani. 1994. *Dakwah Islam Dakwah Bijak*. Jakarta: PT. Gema Insani Pres.
- Salim Drs. Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*.
- Silsilah hadis sahihah karya syekh al bani 1/112 no.45*
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. (cet ix, Bandung: Alfabeta.
- Sukaيمي, Syafi'ah. Juni Th. 2013. *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam*.Jurnal Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, arwah Vol. XII No. 1
- Sumardiono, Agus. 2014.*Metode Orang Tua Dalam Membangun Keberagamaan Anak (Studi Pada Keluarga Waluyo)*.Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sutarma,Skripsi: *Strategi Dakwah pengurus Masjid dalam meningkatkan jumlah Jamaah di Masjid Istigfar RT 06 Kelurahan 5 Ilir Palembang*.
- Syamsudin, Din .2000. *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, cet,1. Jakarta: Logos.
- Syukri,Asmuni. *Dasar- dasar Ilmu Dakwah strategi dakwah Islam*.
- Turisdqoh, Futicha. Skripsi : *Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Cirebon
- Usman, Husen dan Ournomo Setiady Akbar. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial Jakarta : PT Bumi aksara*.
- Yunus, Mahmud. 1973. *Kamus Arab – Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Tafsir Quran.
- https://www.kompasiana.com/ilham_durtigs/550b1cea813311ef17b1e2f9/pengertian-arti-dari-makna-orang-tua